

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis keuntungan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmantro Desa Tegalwangi diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Rata – rata keuntungan yang didapatkan Industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmantro Desa Tegalwangi sebesar Rp2.744.285,71 perbulan dengan harga jual produk kerajinan rotan yang berkisar antara Rp40.000 – Rp250.000 per produk dan jumlah produk yang terjual sebanyak 40 – 148 produk perbulan.

Modal, tenaga kerja, jenis produk, *digital marketing* dan teknologi secara bersama – sama mempengaruhi keuntungan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmantro Desa Tegalwangi. Modal, tenaga kerja dan teknologi masing – masing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keuntungan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmantro Desa Tegalwangi. Sedangkan jenis produk dan *digital marketing* masing – masing tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmantro Desa Tegalwangi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis keuntungan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan

Galmanthro Desa Tegalwangi diperoleh implikasi sebagai berikut. Dalam rangka peningkatan keuntungan yang diperoleh dari industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmanthro Desa Tegalwangi, sebaiknya pengrajin meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menghasilkan produk rotan yang lebih berkualitas, selain itu pemanfaatan teknologi dinilai dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk rotan yang dihasilkan. Dengan peningkatan kualitas tersebut, nilai jual produk akan meningkat sehingga keuntungan yang diperoleh akan meningkat.

Modal, tenaga kerja, dan teknologi menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan keuntungan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmanthro Desa Tegalwangi. Oleh karena itu ketiga faktor tersebut perlu ditingkatkan. Pelaku usaha industri rumah tangga kerajinan rotan perlu memperhatikan kualitas tenaga kerja agar dapat meningkatkan produktivitasnya. Sehingga, diperlukan adanya berbagai pelatihan untuk mengembangkan kualitas tenaga kerja pengrajin rotan di Kampung Wisata Rotan Galmanthro Desa Tegalwangi. Selain itu, teknologi yang digunakan tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas rotan yang dihasilkan namun pemanfaatan teknologi juga harus mendukung promosi dan pemasaran hasil kerajinan rotan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmanthro Desa Tegalwangi.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, sebagian responden tidak melakukan pembukuan sehingga jawaban yang diberikan responden pada saat penelitian mungkin

kurang akurat. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 5 variabel seperti modal, tenaga kerja, jenis produk, *digital marketing* dan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dapat menjelaskan 73,4 persen variabel yang mempengaruhi keuntungan industri rumah tangga kerajinan rotan di Kampung Wisata Rotan Galmantro Desa Tegalwangi sedangkan 26,6 persen dijelaskan oleh variabel lain. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.

